

KEUTAMAAN BULAN SYA'BAN

Oleh : H. Siswanto, S.Th.I.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَ عَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبَعَ الْهُدَى إِلَى يَوْمِ الْحِسَابِ. أَيُّهَا الْأَحْبَابُ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِالتَّقْوَى إِلَهَ النَّوَابِ، فَقَدْ فَازَ مَنْ أَنَابَ. لَقَدْ قَالَ تَعَالَى فِي الْكِتَابِ: (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤَلُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ٧١) (الاحزاب/33: 70-71)

أَمَّا بَعْدُ، فَقَالَ خَيْرُ الْأَنْبِيَاءِ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Segala puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, pencipta alam semesta raya. Yang telah menciptakan manusia bersuku-suku bangsa, beraneka ragam budaya, bahasa dan agama. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda nan mulia, Rasulullah Muhammad saw. dan keluarganya beserta seluruh umatnya yang setia hingga hari kiamat tiba.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Rajab yang baru saja kita tinggalkan, sejatinya adalah bulan yang mulia, 1 diantara 4 bulan yang dikeramatkan yakni Bulan Zulkaidah, Zulhijah, Muharam, dan Rajab. Bulan Rajab bulan yang dinantikan dan dielu-elukan oleh mayoritas umat Islam, bahkan terabadikan dalam untaian syair dan doa nan indah, yang diambil dari riwayat Anas bin Malik:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ رَجَبَ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ. رواه أحمد في المسند والبيهقي في الدعوات الكبير وشعب الإيمان وفضائل الأوقات

Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu beliau berkata: “Dahulu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam biasanya jika memasuki bulan Rajab beliau berdoa: *Allahumma Barik Lana Fi Rajaba Wa Sya'bana Waballighna Ramadhana*. Ya Allah berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban, serta sampaikanlah kami ke bulan Ramadan. Hadits riwayat Ahmad dalam al Musnad, al Baihaqi dalam Da'wat al Kabir dan Syu'abul Iman, serta Fadhail al Awqot.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Sya'ban bulan yang hari ini kita bersamanya, adalah bulan yang memiliki banyak keutamaan, baik catatan sejarah peristiwa penting maupun berkaitan dengan ritual keagamaan dan amaliyah tertentu. Di dalam kitab *Maadzaa Fii Syakbaan* (Ada apa di bulan Sya'ban), Prof. Dr. Sayyid Muhammad Ibn Alawi al-Maliki al-Hasani menyebutkan beberapa hal terkait Sya'ban menyebutkan beberapa peristiwa bersejarah di bulan Sya'ban, diantaranya:

1. Perpindahan kiblat dari baitul Maqdis ke Ka'bah. Sebelumnya umat Islam salat menghadap Baitul Maqdis selama 17 bulan 3 hari, dan mulai menghadap Kabah pada hari Selasa pertengahan bulan Sya'ban. Peristiwa ini diabadikan dalam Al-Qur'an yakni Surat Al Baqarah 2: 144, Allah berfirman:

(قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا ۗ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۗ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ۙ) (البقرة/2: 144)

Sungguh, Kami melihat wajahmu (Nabi Muhammad) sering menengadahkan ke langit. Maka, pasti akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau sukai. Lalu, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Di mana pun kamu sekalian berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Sesungguhnya orang-orang yang diberi kitab benar-benar mengetahui bahwa (pemindahan kiblat ke Masjidilharam) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan. (Al-Baqarah/2: 144)

2. Pelaporan amal, yakni pelaporan amal yang bersifat lebih luas, laporan tahunan. Karena laporan amal manusia ada yang harian setiap subuh dan asar serta ada laporan pekanan setiap hari Senin dan Kamis. Diantara hadis yang menunjukkan hal itu adalah riwayat Usamah bin Zaid,

قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ أَرَكَ تَصُومُ مِنْ شَهْرٍ مِنَ الشُّهُورِ مَا تَصُومُ شَعْبَانَ قَالَ ذَاكَ شَهْرٌ يُعْمَلُ النَّاسُ عَنْهُ بَيْنَ رَجَبٍ وَرَمَضَانَ وَهُوَ شَهْرٌ تُرْفَعُ فِيهِ الْأَعْمَالُ إِلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ وَأُحِبُّ أَنْ يُرْفَعَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ

Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku tak pernah melihatmu berpuasa di satu bulan yang lebih banyak seperti bulan Sya'ban ini. Maka beliau menjawab, "Ini adalah bulan yang dilalaikan manusia, antara Rajab dan Ramadan, Sya'ban ini adalah bulan dilaporkannya amal-amal kepada Allah, dan aku senang ketika dilaporkan itu dalam kondisi berpuasa. (HR. Nasai dan Ahmad)

3. Penentuan umur, pada bulan Sya'ban terdapat penentuan umur, yang berarti bahwa pada bulan itu ditampakkan penentuan umur manusia kepada malaikat.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Sya'ban tidak hanya menyimpan peristiwa-peristiwa penting, namun juga memiliki keutamaan tersendiri, diantaranya bulan Sya'ban adalah bulan puasa sunnah, baik bagi yang terbiasa melakukannya maupun bagi mereka yang masih punya tanggungan puasa Ramadan tahun lalu, Sya'ban juga bulan Al Qur'an, bulan selawat kepada Nabi Muhammad saw.

Bahkan ada satu waktu yakni malam Nisfu Sya'ban yang hanya terdapat pada bulan ini, malam yang berlimpah barokah dan bergelimang kebaikan, sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw.

يَطَّلِعُ اللَّهُ إِلَى خَلْقِهِ فِي لَيْلَةِ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ فَيَغْفِرُ لِكُلِّ مَشْرِكٍ أَوْ مُشَاحِنٍ. رَوَاهُ
ابْنُ حَبَّانَ وَالطَّبْرَانِيُّ وَالْبَيْهَقِيُّ

Allah merahmati para hamba-Nya di malam Nishfu Sya'ban, maka Ia mengampuni semua makhluk-Nya, kecuali orang yang musyrik dan seorang muslim yang ada permusuhan, kedengkian dan kebencian terhadap muslim lain karena urusan duniawi. (HR. Ibnu Hibban, At-Thabarani dan Al-Baihaqi)

Oleh karenanya hendaklah menghidupkan malam ini dengan berbagai macam amal kebaikan.

إِذَا كَانَتْ لَيْلَةُ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ فَفُؤْمُوا لَيْلَهَا وَصُومُوا نَهَارَهَا. رَوَاهُ أَبُو دَوْدَ

Jika tiba malam Nishfu Sya'ban, maka shalatlah (sunnah) pada malam harinya (malam lima belas) dan berpuasalah (sunnah) pada siang harinya (hari kelima belas). (HR. Abu Dawud)

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Kita tentu menyadari, bahwa dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama di Indonesia tidaklah mudah menyatukan umat dalam satu pemahaman. Boleh jadi ada keberagaman dalam memahami dan menjalankan agama ini. Masing-masing merasa dan mengaku benar sesuai dengan ilmu dan pemahamannya. Akan tetapi ketika kita berbeda dengan orang lain, tidak berarti kita benar dan orang lain salah atau sebaliknya, karena kebenaran-kebenaran itu masih sebatas klaim dan pengakuan manusia, sedangkan kebenaran hakiki milik Allah Swt. Maka tetaplah bersatu dalam keberagaman, menjaga komitmen kebangsaan, saling toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap kearifan lokal.

Marilah kita sibukkan diri untuk memanfaatkan nikmat umur, dengan berbagai amal dan budi pekerti nan luhur. Jauhi sikap sombong ujub dan takabur, yang hanya membuat diri kita hancur lebur. Muliakan sesama manusia, niscaya kita pasti mujur. Semakin berhati-hati dalam tindakan baik anggota tubuh dan bertutur, selalu ingat

bahwa kita calon penghuni alam kubur, jika malaikat maut diutus Allah kita pasti kan tersungkur, tiada tempat untuk lari menghuindar dan kabur.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Marilah kita berdoa agar Allah Al Muhaimin senantiasa menjaga diri kita, menyelamatkan dari kejamnya fitnah dunia, melindungi lisan dari ucapan yang tak berguna, mencegah tangan dari tulisan yang membawa petaka. Melindungi indra dari perkara maksiat dan dosa.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ
مَا تَسْمَعُونَ، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ، وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ وَلَا رَسُولَ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ:

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْفُرْقَانِ الْكَرِيمِ، وَهُوَ أَصْدَقُ الْقَائِلِينَ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. إِنَّ اللَّهَ وَ مَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ انصُرْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ، وَافْتَحْ لَنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ، وَاغْفِرْ لَنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ، وَارْحَمْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ، وَارزُقْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ، وَاهْدِنَا وَنَجِّنَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَالْكَافِرِينَ. اللَّهُمَّ ارْنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَارْنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَدُرِّيَاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ.